

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Bank Umum yang terdaftar di BEI ditemukan bahwa capital adequacy ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Koefisien dari variabel capital adequacy ratio yang positif berarti bahwa hubungan antara variabel capital adequacy ratio dengan pertumbuhan kredit bersifat searah. Semakin tinggi capital adequacy ratio maka semakin meningkat pula pertumbuhan kredit dari Bank Umum yang terdaftar di BEI.
2. Pada Bank Umum yang terdaftar di BEI ditemukan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Koefisien dari variabel pertumbuhan dana pihak ketiga positif yang berarti bahwa hubungan antara variabel dana pihak ketiga dengan pertumbuhan kredit bersifat searah.
3. Secara bersama-sama capital adequacy ratio dan pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum yang terdaftar pada BEI. Hal demikian juga terbukti dari kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jika dilihat dari uji koefisien determinasi sebesar 71,0%.

4.2 Saran

Adapun saran yang disajikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa capital adequacy ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Sehingga saran dari peneliti yakni manager perbankan Bank Umum yang terdaftar pada BEI harus memperhatikan dan mempertimbangkan Capital Adequacy Ratio dalam menyalurkan kredit agar resiko yang akan terjadi dapat ditanggulangi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Sehingga saran dari peneliti yakni memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga dana pihak ketiga yang dihimpun semakin besar.
3. Secara bersama-sama capital adequacy ratio dan pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Sehingga hal ini menjadi perhatian bagi manager untuk terus melakukan inovasi terhadap produknya terutama produk tabungan, giro dan deposito.